

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN MENYIMAK KHOTBAH MELALUI
METODE RESITASI
(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IX-E SMP Negeri 3 Tasikmalaya)**

Oleh:

Yeni Yustini¹⁾

¹⁾Guru SMP Negeri 3 Tasikmalaya; E-mail: yustiniyeni65@gmail.com

ABSTRAK

Berhasil tidaknya pembelajaran sangat tergantung kepada kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Guru merupakan ujung tombak paling depan dalam mewujudkan keberhasilan penyelenggaraan pembelajaran dan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan. Salah satu kompetensi siswa yang ditingkatkan melalui Penelitian Tindakan Kelas ini adalah Materi Menyimak Khotbah dengan menggunakan Metode *Resitasi* sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Menyimak Khotbah. Rumusan masalah pokok dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penggunaan Metode *Resitasi* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Menyimak Khotbah” Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan Metode *Resitasi* dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Menyimak Khotbah. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan melakukan 2 (dua) siklus tindakan, yang pada setiap siklus dilakukan melalui tahapan yaitu perencanaan (*planning*), Pelaksanaan (*Acting*), Observasi (*Observation*), Refleksi (*Reflecting*). Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi kepada siswa dan observasi guru, tes hasil belajar dan pengisian angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Proses belajar terjadi peningkatan rata-rata skor 2.4 pada pra siklus menjadi 3.6 pada siklus 1 atau meningkat 1.2 atau 24%. Proses pembelajaran makin meningkat pada siklus 2 dengan peningkatan rata-rata skor menjadi 4.4 atau dengan kata lain meningkat 0.8 atau 16%. Penggunaan Metode *Resitasi* juga terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Menyimak Khotbah, peningkatan rata-rata dari 63,51 pada pra tindakan menjadi 76,84 pada siklus 1 atau dengan kata lain hasil belajar siswa meningkat 13,33 dengan ketuntasan menjadi 63%. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran makin meningkat pada siklus 2 dengan peningkatan rata-rata menjadi 86 atau dengan kata lain meningkat 9.16 dan ketuntasan menjadi 89%. Demikian pula siswa merespon dengan baik penggunaan Metode *Resitasi*. Hal ini dibuktikan dari hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa yang menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan proses pembelajaran melalui tindakan penggunaan Metode *Resitasi* dari siklus ke siklus menunjukkan kemajuan dan peningkatan. Aktivitas siswa pada siklus I sebesar 48.4% meningkat sebesar 26.8% menjadi 75.2% pada siklus 2.

Kata Kunci: Materi Menyimak Khotbah, Metode Resitasi

PENDAHULUAN

Pembelajaran Menyimak Khotbah sebagai suatu proses pengembangan potensi kreatifitas peserta didik, bertujuan untuk mewujudkan manusia yang

beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, cerdas terampil, memiliki etos kerja yang tinggi berbudi pekerti luhur, mandiri dan bertanggung jawab terhadap dirinya, bangsa, dan negara serta agama. Oleh karena itu proses pembelajaran Menyimak Khotbah harus di arahkan kepada proses keaktifan siswa untuk mencapai tujuan tersebut. Proses Pembelajaran Menyimak Khotbah di kelas IX-E SMP Negeri 3 Tasikmalaya dengan menggunakan metode ceramah dan dominan cerita sehingga siswa pasif dalam pembelajaran dengan hanya mendengarkan guru saja tanpa melakukan proses aktif bekerja mandiri dalam pembelajarannya. Nilai ketuntasan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Menyimak Khotbah pada semester gasal dengan KKM 78 hanya berkisar 48 % dari seluruh jumlah siswa dari yang seharusnya 70% - 80%.

Untuk membantu mengatasi keadaan tersebut, dirasa guru perlu menerapkan metode pemberian tugas (resitasi). Metode *Resitasi* (pemberian tugas) merupakan metode mengajar dengan memberikan tugas kegiatan belajar kepada siswa baik secara individu/kelompok, baik di kelas maupun di luar sekolah. Tugas dapat diberikan dalam bentuk daftar sejumlah pertanyaan mengenai suatu topik suatu perintah yang harus dibahas dengan diskusi atau perlu dicari uraiannya pada buku pelajaran dapat juga berupa tugas tertulis atau lisan, pengumpulan sesuatu, mengadakan observasi terhadap sesuatu, dan juga bisa melakukan eksperimen.

Pembelajaran Menyimak Khotbah di kelas IX-E SMP Negeri 3 Tasikmalaya dilakukan dengan metode *resitasi* dapat memupuk perkembangan inisiatif siswa karena dengan melaksanakan tugas, siswa aktif belajar dan merangsang untuk meningkatkan belajar yang lebih baik dengan kesadaran sendiri, memperoleh pengalaman dan pengetahuan yang terintegrasi mengenai suatu persoalan, bertanggung jawab dan berdiri sendiri (mandiri) terutama dalam hal belajar. Disamping itu dalam hal belajar, proses aktivitas harus dimanfaatkan dan dioptimalkan karena tidak mungkin guru memproses belajar dalam diri siswa, akan tetapi guru hanya mengatur sesuatu untuk siswa dalam belajar.

Pentingnya nilai dari metode *resitasi* bukan hanya terletak pada hasil tugasnya melainkan pada proses pengalaman kerja dalam pelaksanaan tugasnya. Karena pengalaman itulah yang diperlukan siswa bagi persiapan hidupnya kelak di masyarakat, sehingga ia mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi tanpa bergantung pada kemampuan orang lain. Pemberian tugas bukan ditujukan untuk menghukum atau mempersulit siswa, tetapi memperjelas, memperkaya, memperdalam bahan yang diberikan di dalam kelas. Dengan demikian, pemberian tugas hendaknya disesuaikan dengan bahan ajaran. Bentuk tugas bisa menjawab pertanyaan atau soal, membuat gambar, membuat kliping, mengadakan pengamatan lingkungan, mengumpulkan benda-benda dan sebagainya. Salah satu metode yang sangat penting dalam memotivasi belajar siswa. Tugas yang dimaksudkan di sini adalah suatu pekerjaan yang menuntut pelaksanaan untuk diselesaikan. Guru dapat memberikan tugas kepada anak didik sebagai bagian yang tidak dapat terpisahkan dari tugas belajar siswa. Tugas dapat diberikan dalam berbagai bentuk, baik dalam bentuk tugas kelompok maupun tugas individual.

Dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada materi menyimak khotbah Melalui Metode *Resitasi*” (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IX-E SMP Negeri 3 Tasikmalaya)

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 3 Tasikmalaya pada mata pelajaran Bahasa Sunda Subjek penelitian adalah kelas IX-E tahun pelajaran 2016-2017 dengan jumlah siswa 30 orang yang terdiri dari 10 laki-laki dan 20 perempuan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas menurut Arikunto, Suharsimi. At.al (2006:3) mengemukakan “Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama”. Jadi PTK bisa dikatakan suatu tindakan yang sengaja untuk mendapatkan kegiatan belajar mengajar dengan hasil yang maksimal yang berfokus pada kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan penelitian dilakukan secara siklus berulang, dalam tahapan langkah-langkah a) perencanaan; b) pelaksanaan; c) pengamatan dan d) refleksi. Dalam penelitian tindakan kelas ini, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik: pengamatan dan tes hasil belajar siswa; Jenis instrument yang digunakan berupa Lembar Pengamatan dan Instrumen Tes Tulisan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

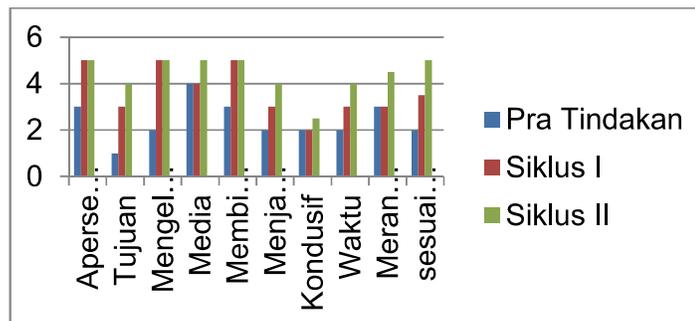
1. Gambaran Peningkatan Proses Pembelajaran Pada Materi Menyimak Khotbah Dengan Menggunakan Metode *Resitasi*.

Berdasarkan data gambaran peningkatan proses pembelajaran Bahasa Sunda pada materi menyimak khotbah di kelas IX-E SMP Negeri 3 Tasikmalaya dengan menggunakan metode *resitasi*, pada pra-tindakan, siklus I dan siklus II, gambaran peningkatan proses pembelajaran dapat disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Peningkatan Proses Pembelajaran (Pada pra-tindakan, Siklus I dan II)

No	Uraian Kegiatan	Siklus		
		pra	1	2
1	Apersepsi dan motivasi	3	5	5
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran	1	3	4
3	Menjelaskan Metode <i>Resitasi</i>	2	5	5
4	Menggunakan media pembelajaran	4	4	5
5	Membimbing siswa	3	5	5
6	Menjawab pertanyaan siswa	2	3	4
7	Menciptakan suasana yang kondusif	2	2	3
8	Mengelola waktu dengan efektif dan efisien	2	3	4
9	Merangkum materi pelajaran	3	3	4
10	Proses pembelajaran sesuai dengan RPP	2	4	5
	Jumlah	24	36	44
	Rata-rata skor	2.4	3.6	4.4
	Prosentase (%)	48	72	88

Peningkatan proses pembelajaran Bahasa Sunda pada materi Menyimak Khotbah di kelas IX-E SMP Negeri 3 Tasikmalaya dengan menggunakan Metode *Resitasi*, pada pra-tindakan, siklus I dan siklus II, sebagaimana disajikan pada Tabel 1 di atas, secara visual dapat digambarkan dalam Gambar 1 berikut.



Gambar 1 Grafik Peningkatan Proses Pembelajaran

Berdasarkan data di atas, menunjukkan bahwa proses pembelajaran Bahasa Sunda pada materi Menyimak Khotbah di kelas IX-E SMP Negeri 3 Tasikmalaya dengan menggunakan Metode *Resitasi*, menunjukkan peningkatan dari siklus ke siklus. Hal ini terlihat dengan peningkatan rata-rata skor dari 2,4 pada pra-tindakan menjadi 3,6 pada siklus I atau dengan kata lain meningkat 2,2 atau 24%. Proses pembelajaran makin meningkat pada siklus II dengan peningkatan rata-rata skor menjadi 4,4 atau dengan kata lain meningkat 8 atau 16%. Hal tersebut membuktikan bahwa proses pembelajaran Bahasa Sunda pada materi Menyimak Khotbah dengan menggunakan Metode *Resitasi* meningkat.

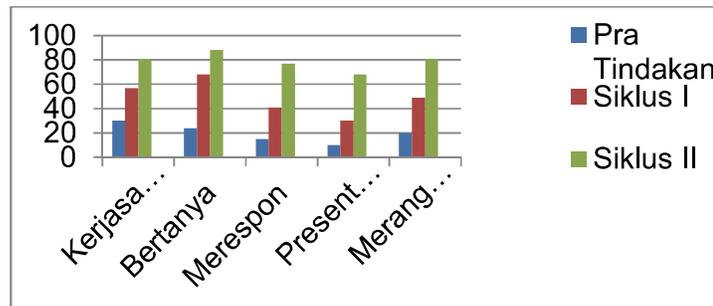
2. Gambaran Peningkatan Aktivitas Siswa

Berdasarkan data gambaran peningkatan aktivitas siswa pada pembelajaran Bahasa Sunda pada materi Menyimak Khotbah di kelas IX-E SMP Negeri 3 Tasikmalaya dengan menggunakan metode *Resitasi*, pada pra-tindakan, siklus I dan siklus II, gambaran peningkatan aktivitas siswa dapat disajikan pada Tabel.

Tabel 2 Peningkatan Aktivitas Siswa

No	Indikator	Pra-tindakan		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Bekerjasama	5	16	17	55	24	79
2	Bertanya	10	32	20	66	25	84
3	Merespon	8	27	14	45	29	95
4	presentasi	6	19	9	29	12	40
5	Menyimpulkan	8	26	14	47	24	79
Jumlah skor		37	120	74	242	114	377
Rata-rata		7.4	24	14.8	48.4	22.8	75.4

Gambaran peningkatan aktivitas siswa pada pembelajaran Bahasa Sunda pada materi Menyimak Khotbah di kelas IX-E SMP Negeri 3 Tasikmalaya dengan menggunakan Metode *Resitasi* pada pra-tindakan, siklus I dan siklus II, sebagaimana disajikan pada Tabel 2 di atas, secara visual dapat digambarkan dalam Gambar 2.



Gambar 2 Grafik Peningkatan Aktivitas Siswa

Berdasarkan data di atas, menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Sunda pada materi Menyimak Khotbah di kelas IX-E SMP Negeri 3 Tasikmalaya dengan menggunakan Metode *Resitasi*, menunjukkan peningkatan dari siklus ke siklus. Hal ini terlihat dengan peningkatan 24.4% dari 24% pada pra-tindakan menjadi 48.4% pada siklus I atau dengan kata lain aktivitas siswa dalam pembelajaran makin meningkat 24.4%. Aktivitas siswa dalam pembelajaran makin meningkat pada siklus II dengan peningkatan menjadi 75.2% atau dengan kata lain meningkat 26.8% dari siklus I. Hal tersebut membuktikan bahwa: ” proses pembelajaran Bahasa Sunda pada materi Menyimak Khotbah dengan menggunakan Metode *Resitasi* dapat meningkatkan aktivitas siswa”.

3. Gambaran Peningkatan Hasil Belajar siswa

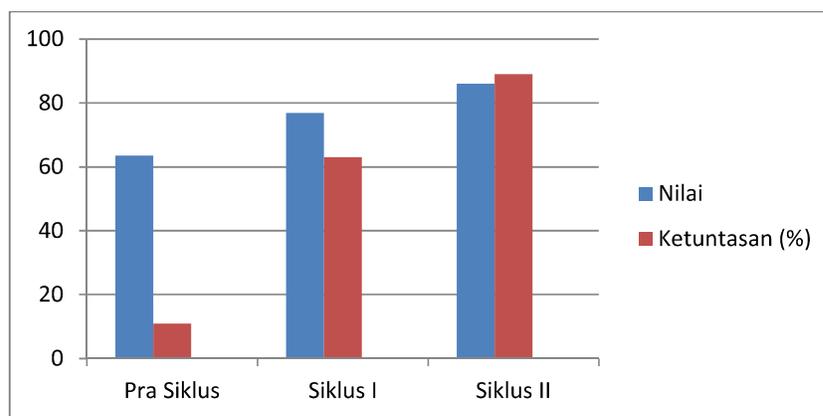
Berdasarkan data gambaran peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Sunda pada materi Menyimak Khotbah di kelas IX-E SMP Negeri 3 Tasikmalaya dengan menggunakan metode *Resitasi*, pada pra-tindakan, siklus I dan siklus II, gambaran peningkatan hasil belajar siswa dapat disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3 Peningkatan Belajar Siswa

No	Nama Siswa	Nilai		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Abdul Kholik	70	70	80
2	Ade Dila Nurfaujiah	50	60	80
3	Aldiyansah	80	90	100
4	Alma Delvina	80	80	90
5	Anti Pertiwi	90	90	100
6	Dwi rahmi Putriani	70	80	90
7	Gina Hilmina	50	70	70
8	Gunawan	70	70	80

9	Ijay Alparizi	60	70	80
10	Jami Anwari	50	80	90
11	Kaila Tamaya Balqis	50	80	80
12	Lusiyana	60	80	90
13	Novita Sari Sapitri	70	80	100
14	Pega Nurlisan	50	80	90
15	Puput Puspita Sari	50	60	90
16	Rini Nurcahyati	60	70	70
17	Rinrin Annisa M	70	80	100
18	Roby Fauzi	60	70	80
19	Sahrul Ramadhan	70	80	90
20	Salsabila Nurfaizah	60	80	100
21	Siska Nurpadilah	80	80	90
22	Uneng Helga Alia	70	80	90
23	Winda Widiawati	60	70	70
24	Yogi Yusena	60	80	90
25	Yuke Nurul Fajriani	70	80	80
26	Yunitasari	50	60	80
27	Sri Fajar Ayu	60	80	80
28	Indri Yani	70	70	70
29	Deti Naela Nurul A	60	70	90
30	Sandi Agustin	60	100	100
Jumlah		1910	2310	1580
Rata-rata		63.51	76.84	86
Ketuntasan (%)		11	63	89

Gambaran peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Sunda pada materi Menyimak Khotbah di kelas IX-E SMP Negeri 3 Tasikmalaya dengan menggunakan Metode *Resitasi* pada pra-tindakan, siklus I dan siklus II, sebagaimana disajikan pada Tabel 3 di atas, secara visual dapat digambarkan dalam Gambar 3.



Gambar 3. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan data di atas, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Sunda pada materi Menyimak Khotbah di kelas IX-E SMP Negeri 3 Tasikmalaya dengan menggunakan metode *Resitasi*, menunjukkan peningkatan dari siklus ke siklus. Hal ini terlihat dengan peningkatan rata-rata

nilai dari 63.51 pada pra-tindakan menjadi 76.84 pada siklus I atau dengan kata lain hasil belajar siswa dalam pembelajaran makin meningkat 13.33 atau 52%. Hasil Belajar siswa dalam pembelajaran makin meningkat pada siklus II dengan peningkatan rata-rata nilai menjadi 86 atau dengan kata lain meningkat 9.16 atau 26%. Hal tersebut membuktikan bahwa:” proses pembelajaran Bahasa Sunda pada materi Menyimak Khotbah dengan menggunakan Metode *Resitasi* dapat meningkatkan hasil belajar siswa”.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwa penggunaan metode *Resitasi* penulis menyimpulkan :

1. Proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Resitasi* terbukti meningkat, hal ini dibuktikan dengan peningkatan proses pembelajaran pada siklus I menjadi 73% atau mendapat peningkatan 25% dan pada siklus II meningkat menjadi 88% atau mendapat peningkatan 15%. Demikian juga dengan aktivitas siswa meningkat menjadi 50% atau mendapat peningkatan 26% dan pada siklus II meningkat menjadi 79% atau mendapat peningkatan 29%.
2. Penggunaan metode *Resitasi* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Menyimak Khotbah yang dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I menjadi 76.84 atau mendapat peningkatan 9.16 dan pada siklus II menjadi 86 atau mendapat peningkatan

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman, Mulyono (1999). *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi (2006). *Penelitian Tindakan Kelas* Jakarta: PT Bumi Aksara,
- , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (2006). Jakarta: Rineka Cipta.
- Basrowi, Suwandi (2008). *Prosedur Penelitian Tindakan Kela*. Anggota IKAPI: Ghalia Indonesia.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi.II (2001). Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimiyati dan Mudjiono (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta,
- Sukmadinata, Nana Syaodih (2004). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dja'far, Zainuddin (1995). *Didaktik Metodik*. Pasuruan: Garoeda Buana Indah,
- Moeliono, Anton M, dkk.(2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Yudhistira, D. (2012). *Menyusun Karya Tulis Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas Yang Memenuhi Kriteria “APIK”*. Ciamis: CV.Mulya Abadi.